

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
(SKB) KULON PROGO

Jln. Sutijab, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55611 Telp. (0274)773558

Email: skb_kulonprogo@yahoo.com

Website: www.skb-kulonprogo.com



Disusun Oleh:

Sri Sumariyanti

13102241013

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
(SKB) KULON PROGO**

Jln. Sutijab, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55611 Telp.

(0274)773558

Email: skb_kulonprogo@yahoo.com

Website: www.skb-kulonprogo.com



Disusun Oleh:

Sri Sumariyanti

13102241013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD SKB Kulon Progo dengan:

Nama : Sri Sumariyanti
NIM : 13102241013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD SKB Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016 dengan sistem kegiatan Senin-Jum'at. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dr.Iis Prasetyo,MM
NIP.

Sri Sumariyanti
NIM. 13102241013

Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Koordinator Lapangan PPL

Ngadiya

Eko Ady Saputro,S.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Ynag Maha Esa, yang telah memberikan karunia-Nya kepada kami untuk dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY yang terlaksana ddari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 dan dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar dan tepat waktu.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), tentunya tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang bersifat moril maupun materiil. Kami megucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY
2. Tim LPPMP UNY ynag telah memberikan bimbingan dan pengaraan selama pelaksanaan PPL sampai penyusunan laporan ini.
3. Bapak Dr. Iis Prasetyo,MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL samapai penyusunan laporan ini.
4. Bapak Ngadiya selaku Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo yang membimbing serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar selama pelaksanaan PPL.
5. Bapak-Ibu pamong belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
6. Pengelola dan Pendidik PAUD TPA Pelangi Nusa UPTD SKB Kulon Progo, yang senantiasa memberikan waktu dan bimbingannya dalam kegiatan pembelajaran.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran program kerja PPL dan penyusunan laporan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo.

Selain itu penulis juga mohon maaf dan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program-program kami. Kiranya tidak banyak yang dapat kami lakukan, besar harapan kami, seluruh kegiatan kami selama pelaksanaan PPL dapat bermanfaat bagi lembaga SKB Kulon Progo, samapai terselesainya laporan akhir ini.

Apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program – program ynaag kami laksanakan dalam program PPL, kami mohon maaf kepada semua pihak. Semoga laopran ini dapat bermanfaat bagi pelaksana PPL berikutnya khususnya bagi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo.

Kulon Progo, 15 September 2016

Penyusun

Sri Sumariyanti

NIM.13102241013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan Program	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	43
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
LAMPIRAN	48

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
(SKB) KULON PROGO**

ABSTRAK

Oleh: Sri Sumariyanti
13102241013

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi seorang calon pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan bekal yang cukup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah menerapkan berbagai kemampuan profesional kegiatan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016 di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo.

Setelah melakukan observasi lapangan, melakukan koordinasi persiapan program kerja PPL. Dalam program PPL yang disepakati akan dilaksanakan, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama. Program utama yang dilakukan penulis berdasarkan masukan pihak pengajar dan hasil observasi adalah program Pelatihan Batik Jumputan dan Pelatihan Pembuatan Busy Book (Media Pembelajaran Edukatif). Adapun program penunjang yang dilakukan penulis antara lain adalah program Kelas Kesenian untuk Kesetaraan Paket C, Pengembangan Model Pembelajaran PAUD, Ekstrakurikuler Tari untuk PAUD, dan Display Busy Book (Media Pembelajaran Edukatif).

Secara umum, pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar, meskipun terdapat beberapa faktor penghambat dalam proses pelaksanaannya. Namun, berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terutama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan instruktur serta kerja keras tim yang selalu menjaga kekompakan sehingga kami dapat menyelesaikan rangkaian program yang telah kami susun. Dengan adanya PPL mahasiswa dapat mengetahui permasalahan nyata di lapangan termasuk permasalahan dalam penyusunan, pelaksanaan, serta evaluasi program yang dilaksanakan. Sehingga mahasiswa menjadi semakin termotivasi dan yakin akan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi ke-PLS-an yang dimiliki.

Kata Kunci : *PPL, Pelatihan Batik Jumputan, Pelatihan Pembuatan Busy Book*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Individu Program Kerja PPL

Lampiran 2 Catatan Mingguan

Lampiran 3 Kegiatan Pelatihan Batik Jumputan

Lampiran 4 Kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Edukatif (Busy Book)

Lampiran 5 Dokumentasi Pelaksanaan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

UPTD SKB Kulonprogo merupakan lembaga pengembangan program-program untuk masyarakat khususnya bagi masyarakat yang kurang beruntung baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi. Secara umum keadaan UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi awal yang secara langsung dengan bertahap dengan mengunjungi kantor UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo. Mulai dari menemui pamong belajar UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo, Kepala UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo, kemudian kami juga mengunjungi TPA Pelangi Nusa untuk mendapatkan gambaran umum berkaitan dengan aktivitas yang ada di TPA.

Berikut merupakan hasil dari serangkaian observasi kami selama PPL 1 mengenai keberadaan UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo yang meliputi:

1. Sejarah Singkat UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo

Di Era otnomi daerah UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo, sesuai dengan peraturan daerah kabupaten kulon progo no 13 tahun 2000 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit

Pelaksanaan Teknis Dinas di lingkungan pemerintah Kabupaten Kulon Progo.

SKB Kulon Progo pada mulanya bernama SKB temon merupakan peralihan dari pusat Latihan, Pendidikan Masyarakat (PLPM) Temon. Ynag berlokasi di wilayah Temon.berdasarkan surat keputusan MENDIKBUD Nomor 0206/0/1978 tanggal 23 Juni 1978 SKB ditetapkan sebagai UPT di daerah, dalam melaksanakan program berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kakandep Dikbud Kabupaten.

2. Letak Geografis

a. Letak Geografis UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo

SKB Kulon Progo adalah sebuah Sanggar Kegiatan Belajar yang berada di Kabupaten Kulon Progo Provinsi D. I Yogyakarta dengan ibu kota Wates dengan batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Barat : Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah
- 2) Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Propinsi D.I. Yogyakarta
- 3) Utara : Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah
- 4) Selatan : Samudera Hindia

SKB Kulon Progo merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang memiliki tugas pokok melakukan percontohan serta pengendali mutu program Pendidikan Luar

Sekolah. SKB Kulon Progo beralamat di Jln. Sutijab, Wates, Kulon Progo
Kode Pos 55611 Telp (0274) 773558.

3. Kondisi Wilayah

a. Kondisi Wilayah dan Potensi Fisik

- 1) Luas Tanah : 5.300 m²
- 2) Luas Bangunan : 988,5 m²
- 3) Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan Kab. Kulonprogo
- 4) Jumlah Ruang Belajar : 8 ruang
- 5) Bengkel Kerja : Ada
 1. Ketrampilan Komputer
 2. Keterampilan Menjahit.
- 6) Sarana ICT yang dimiliki : Ada
 1. 1 Buah Komputer Server.
 2. 1 Buah Standalone Komputer ICT
 3. Jaringan Internet
- 7) Lab. Bahasa : Ada
- 8) Lab. Komputer : Ada

b. Kondisi Sosial

1) Kelembagaan

- a) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.

- b) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- c) Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan SKB Kulon Progo adalah kegiatan keagamaan sesuai kalender nasional, ketika ada peringatan dan tanggal merah maka kantor akan diliburkan serta mempersilahkan pegawainya untuk melaksanakan ibadahnya. Hal tersebut dilatar belakangi oleh hal dimana agama yang dianut oleh warga SKB berfariatif, mulai dari agama islam, kristen dan protestan. Di wilayah Kompleks Dinas Pendidikan terdapat tempat ibadah berupa Masjid yang biasa digunakan oleh seluruh warga yang ada di lingkungan Kompleks Dinas Pendidikan termasuk warga SKB Kulon Progo

3) Keolahragaan

Kegiatan olah raga yang sering dilakukan adalah tenis lapangan. Lapangan tenis yang digunakan bertempat di samping kantin Dinas Pendidikan. Tenis Lapangan dilakukan setiap hari

jum'at dipagi hari. Selain tenis lapangan juga terdapat fasilitas untuk tenis meja, namun masih jarang digunakan.

4) Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan warga SKB Kulon Progo sangat beragam, mulai dari lulusan SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Adapun fasilitas pendidikan yang ada di SKB Kulon Progo meliputi, TPA Pelangi Nusa, Kesetaraan Paket A, B, C, Kursus Menjahit, dan Kursus Komputer.

Gambaran secara umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui Observasi secara bertahap, meliputi:

a. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

- 1) Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedinimungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
- 2) Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local

- 4) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
- 5) Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

c. Fungsi

- 1) Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
- 2) Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
- 3) Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
- 4) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
- 5) Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

d. Kedudukan

- 1) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- 2) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.

- 3) Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. No. Surat Pendirian/Pembentukan

- 1) Kepmendikbud No. 0206/0/1978
- 2) SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
- 3) Kepmendikbud No.023/0/199/2007
- 4) Perda No. 13 Tahun 2000
- 5) Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

f. Sarana dan Prasarana

- 1) Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan
- 2) Jumlah Ruang Belajar : 8 ruang
- 3) Bengkel Kerja : Ada
Ketrampilan Komputer
Keterampilan Menjahit.
- 4) Sarana ICT yang dimiliki : Ada

1 Buah Komputer Server.

1 Buah Standalone Komputer ICT.

Jaringan Internet

5) Lab. Bahasa : Ada

6) Lab. Komputer : Ada

g. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

h. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

i. Motto

“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

j. Budaya Kerja

1) Nilai-nilai Dasar

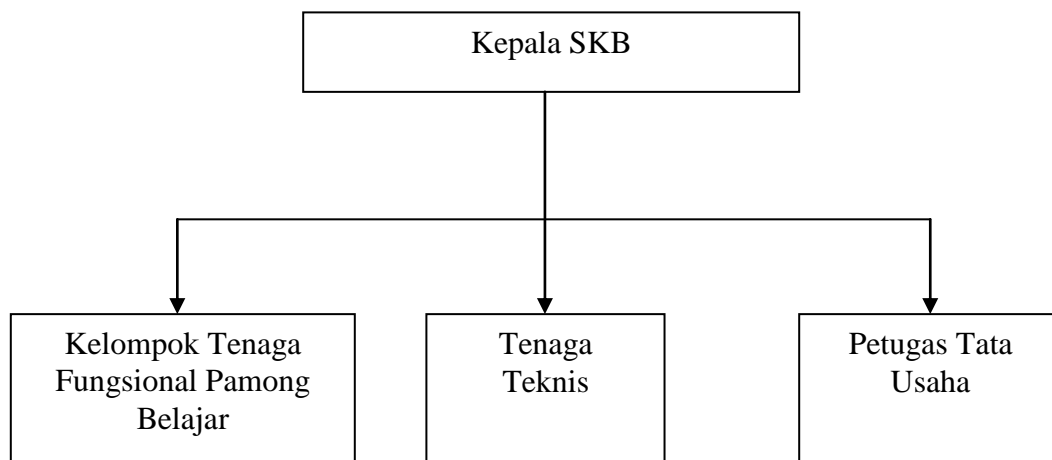
a) Profesionalisme

- b) Kepedulian
- c) Kepuasan masyarakat
- d) Kewirausahaan
- e) Transparansi
- f) Efisiensi
- g) Keadilan

2) Keyakinan Dasar

- a) Kejujuran
- b) Kebersamaan
- c) Kemandirian
- d) Optimisme
- e) Keramahan

k. Struktur Organisasi



Berikut merupakan data ketenaga kerjaan yang ada di Kulon Progo :

a. Petugas Tata Usaha

No.	Nama	NIP	L/P	Pangkat. Golongan	Pend	Jabatan
1.	Ngadiya, S.Pd.	19601002 198203 1 018	L	Peata Tk. 1 III/d	S1	KEPALA
2.	Suharyo	19600212 198103 1 010	L	Penata Muda, Tk. 1 III/b	SLTA	STAFF UMUM
3.	Samingun	19680610 198912 1 001	L	Piñata muda, III/b	S1	Adm Keuangan
4.	Purjaka Susanto	19750509 200701 1 008	L	Pengatur muda, II/c	SLTA	Bendahara
5.	Mujiyana, S.Pd.	1964120419602 1 002	L	Pembina IV/d	S1	Kepegawaian

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat. golongan	Pend
1.	Hamdani, S.Pd.	19640907 199512 1 003	L	Pembina IV/b	S1
2.	Drs. R. Wasih Udiharto,MM.	19650711 199802 1 003	L	Pembina Tk. 1 IV/b	S2
3.	Yuni Tri Muryani, S,Pd	19690623 199802 2 001	P	Pembina IV/a	S1
4.	Eko AdySaputra,S.Pd	19800927 200604 1 006	L	Penata III/c	S1
5.	Yuliana, S.Pd.	19780623 200604 1 003	L	Penata III/c	S1
6.	Dian AstutiWulandari,S.Pd	19770111 200604 2 021	P	Penata Muda Tk. 1 III/b	S1

l. Ketenagaan

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional : 6
- 2) Kelompok Tata Usaha : 5

m. Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Nama : Ngadiya, S. Pd

NIP : 19601002 198203 1 018

n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

1. Program Keaksaraan Fungsional
2. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
4. Kursus Komputer
5. Kelompok Belatih Olahraga
6. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
7. Rintisan SPS POS PAUD
8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
9. Diklat Pendidik PAUD
10. Diklat Tutor Paket C
11. Diklat Tutor Keaksaraan
12. Program Life Skill

o. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah pengunungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

1. Samigaluh
2. Kalibawang
3. Girimulyo
4. Nanggulan
5. Sentolo
6. Pengasih
7. Kokap
8. Temon
9. Wates
10. Panjatan
11. Lendah
12. Galur



B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
2. Observasi lapangan

3. Identifikasi kelompok sasaran

4. Pembekalan PPL

Program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 5 kelompok, yaitu program Kelompok, Program utama, program penunjang, program Insidental, dan program tambahan. Program kelompok merupakan program yang dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok PPL. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program dimana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Sedangkan program tambahan adalah program yang terlaksana diluar rencana awal yang terdapat dalam matrik program PPL.

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan program kerja Utama Kelompok pada PPL UNY Semester Khusus 2016 di SKB Kulon Progo. Penyusunan program Utama ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta pembicaraan dengan pemangku kepentingan di SKB Kulon Progo. Program kerja yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Program utama Kelompok yang direncanakan antara lain:

- a. Peningkatan suasana ruang belajar PAUD Pelangi Nusa
- b. Jum'at bersih
- c. Outbond Edukatif

- d. Lomba Mewarnai
- e. Analisis Kebutuhan Lembaga

2. Program tambahan yang dilaksanakan penulis diantaranya :

- a. Penyusunan data dan presensi warga belajar kesetaraan
- b. Apel pagi
- c. Pembuatan Buku Induk
- d. Lomba dalam rangka memperingati 17 Agustus

3. Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

- a. Pendampingan TPA Pelangi Nusa
- b. FGD
- c. Diskusi proker dengan pamong
- d. Penyebaran undangan
- e. Latihan baris berbaris
- f. Pelaksanaan kegiatan Pawai bersama Dinas Pendidikan
- g. Belanja keperluan SKB Kulon Progo

4. Program Individu Utama

- a. Pelatihan Batik Jumputan
- b. Pelatihan Pembuatan *Busy Book* (Media Pembelajaran Edukatif)

5. Program Individu Penunjang

- a. Kelas Kesenian Kesetaraan PAKET C

- b. Pengembangan Model Pembelajaran PAUD
- c. *Display Busy Book* (Sosialisasi Media Pembelajaran Edukatif)
- d. Kelas Ekstrakurikuler Tari PAUD

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui berbagai tahapan – tahapan dibawah ini, yaitu:

1. Pembekalan
2. Micro Teaching
3. Observasi Lapangan
4. Rumusan Program
5. Pembuatan RPP
6. Persiapan Pra Program
7. Pembelajaran (Sarana dan Prasarana)

Adapun penjelasan dari skema diatas adalah sebagai berikut:

a. Persiapan di Kampus

1. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai suatu lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/DPL yaitu bapak Dr.Iis Prasetyo,MM. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- c) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- d) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga/klub.
- e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2016 sebagai berikut:

Hari/Tanggal	: 23 Mei 2016
Waktu	: 08.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Abdullah Sigit FIP
Narasumber PPL	: RB.Suharta,M.Pd

2. Micro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar dan mengembangkan kecakapan hidup / *Life skill* mahasiswa dalam memberikan desain program bagi warga belajar di tempat praktik. Selain dipersiapkan menjadi tutor mahasiswa jurusan PLS diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan Warga belajar atau lembaga yang ditempati. Tujuh program PLS atau pendidikan luar sekolah memiliki program yang membutuhkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a) Memahami dasar-dasar mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d) Membentuk kompetensi sosial
- e) Mempersiapkan ketrampilan yang memadai

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 8 Februari – 7 Mei 2016

Hari/ jam : Setiap hari Senin / Pukul 11.200 – 13.00 WIB

Tempat : Ruang Multimedia

b. Persiapan Lapangan

1) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2015 dengan lokasi di SKB Kulon Progo berjumlah 13 mahasiswa prodi PLS. Seluruh mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kabupaten Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sebelas minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016, dilaksanakan pada :

Tanggal : 18 Juli 2016

Waktu : 11.00 – selesai

Tempat : Ruang Kepala SKB Kulon Progo

Narasumber : Dosen Pendamping PPL di SKB Kulon Progo

2) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi

PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

- a) PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
- b) Kejar Paket B dan Kejar Paket C
- c) Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
- d) TBM Dhamar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi sasaran kegiatan dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

3) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik dan dilaksanakan hanya untuk kegiatan pembelajaran saja.

4) Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

5) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program

atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

B. PELAKSANAAN

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor – faktor yang dapat berasal dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program Kelompok Utama

a. Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD

Judul Kegiatan	:	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD
Tujuan Kegiatan	:	untuk meningkatkan suasana ruang belajar di gedung PAUD Pelangi Nusa, melatih kepekaan peserta didik dalam mengenal warna dan bentuk serta macam-macam profesi.
Penanggung Jawab	:	Arif Nur Rohman
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik, dan pendidik PAUD Pelangi Nusa
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-3 dan ke-4
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke-1, ke-2 dan ke-3
Durasi perencanaan	:	28 jam
Jumlah jam program	:	35 jam

Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu oleh ibu yuni tri selaku penanggung jawab PAUD. Dengan mendiskusikan mengenai media untuk peningkatan suasana PAUD, mengkonsep terlebih dahulu sebelum berjalan, langkah selanjutnya mereng-reng pengeluaran yang akan digunakan untuk kebutuhan belanja peralatan.
Pengeluaran	:	Rp. 700.000
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga
Peran Mahasiswa	:	Perencana, Pelaksana program, berupa membuat desain dan memberikan pelatihan kepada pendidik paud mengenai lipatan, anyaman dan desain hiasan.
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesediaan pihak pengelola SKB untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan dari pendidik PAUD untuk terus memberikan masukan mengenai model desain yang bagus.
Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu pelaksanaan atau pembuatan media terlalu lama, karena adanya program individu yang berjalan secara bersamaan. 2. Banyak barang-barang yang tidak sesuai perencanaan, banyak yang kurang.
Cara Mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi tugas dengan menukar waktu yang senggang

		2. Konsultasi kembali kepada ibu yuni untuk kekurangannya,
Hasil / Keluaran	:	Ruang kelas PAUD menjadi lebih hidup dengan ada tempelan dan gantungan lipatan yang membelajarkan, pendidik juga dapat menggunakan hiasan dinding sebagai media pembelajaran.

b. Outbond Edukatif

Judul Kegiatan	:	Outbond Edukatif
Tujuan Kegiatan	:	Melatih motorik kasar pada anak PAUD, melatih kerjasama, konsentrasi, dan sosialisasi antar teman. Serta mengenalkan beberapa permainan edukatif kepada pendidik PAUD.
Penanggung Jawab	:	Rosida Dwi Fitriani
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik dan Pendidik PAUD
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Agustus minggu ke 2, 3, 4, 5
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke 2, 4, 5
Durasi perencanaan	:	52 jam
Jumlah jam program	:	39 jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya perencanaan dan diskusi dengan penanggung jawab PAUD dan Pendidik PAUD untuk dapat saling berkoordinasi. Saat pelaksanaan
Pengeluaran	:	Rp. 500.000

Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana, fasilitator, dan pendamping
Faktor Pendukung	:	Peran aktif dari peserta didik, pendidik dan mahasiswa.
Faktor Penghambat	:	Perencanaan yang kurang detail sehingga jobdes masing-masing mahasiswa masih salah faham.
Cara Mengatasi	:	Melakukan koordinasi ulang saat pelaksanaan
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar meskipun terdapat hambatan. Peserta didik mampu menjalankan permainan yang telah disediakan oleh perencana program.

c. Jum'at Bersih

Judul Kegiatan	:	Jumat Sehat dan Bersih
Tujuan Kegiatan	:	Meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan lembaga.
Penanggung Jawab	:	Donny Dinardo
Sasaran Kegiatan	:	Warga SKB Kulonprogo
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulonprogo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-III sampai Agustus minggu ke-V
Waktu terlaksana	:	Juli minggu ke-IV sampai September minggu ke-I
Durasi perencanaan	:	56 Jam
Jumlah jam program	:	50Jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya

		perencanaan dan diskusi dengan pamong belajar, karyawan TU, dan mahasiswa PPL untuk dapat saling berkoordinasi.
Pengeluaran	:	Rp350.000,00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga
Peran Mahasiswa	:	Sebagai perencana dan pelaksana
Faktor Pendukung	:	Peran Pamong, Karyawan TU, dan Mahasiswa yang memiliki antusias tinggi.
Faktor Penghambat	:	Adanya peralatan yang kurang mendukung untuk kegiatan Jumat bersih.
Cara Mengatasi	:	Mengganti peralatan yang rusak dengan membeli yang baru.
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar. SKB menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman.

d. Lomba Mewarnai PAUD

Judul Kegiatan	:	Lomba Mewarnai Untuk Peserta Didik PAUD Pelangi Nusa
Tujuan Kegiatan	:	Merangsang kreativitas dan mental anak-anak, serta sarana untuk mengekspresikan diri anak.
Penanggung Jawab	:	Widi Prasetyo Nugroho
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik PAUD Pelangi Nusa kelas A, B, C, D
Tempat Kegiatan	:	Gedung PAUD Pelangi Nusa
Waktu perencanaan	:	31 Agustus 2016
Waktu terlaksana	:	9 September 2016
Durasi perencanaan	:	19 jam
Jumlah jam program	:	23 jam

Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan program ini dilakukan dengan konsultasi dan saran dari pengajar PAUD. Kemudian mereng-reng biaya yang harus dikeluarkan. Megkonsultasikan susunan acara pelaksanaan dan penilaian hasil lomba PAUD Pelangi Nusa.
Pengeluaran	:	Rp. 300.000,-
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Sebagai perencana dan pelaksana lapangan program
Faktor Pendukung	:	Persetujuan oleh Pak Eko sebagai pembimbing lapangan dan Pak Yuli sebagai koordinator PAUD Pelangi Nusa.
Faktor Penghambat	:	Sulitnya dalam pengkondisian anak-anak PAUD Pelangi Nusa karena masih ingin bermain.
Cara Mengatasi	:	Teman-teman PPL bekerjasama dengan bunda-bunda PAUD dalam mengkondisikan anak-anak.
Hasil / Keluaran	:	Anak-anak PAUD Pelangi Nusa mewarnai gambar buah-buahan dan orang berolahraga dengan tema “kebutuhanku”. Peserta diambil juara 1 dan 2 masing-masing kelas C dan D.

e. Analisis Kebutuhan Akreditasi Lembaga PNF

Judul Kegiatan	:	Analisis Kebutuhan Lembaga
Jenis Kegiatan	:	Sosialisasi / Seminar
Tujuan Kegiatan	:	Untuk mengetahui permasalahan-

		permasalahn yang terdapat dalam lembaga nonformal (PKBM dan LKP)
Penanggung Jawab	:	Tifa Musdalifah
Sasaran Kegiatan	:	Pengurus PKBM dan LKP yang terdapat di Kulon Progo
Tempat Kegiatan	:	Aula SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke 4, agustus minggu ke 1, 2, 3
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke 4
Durasi perencanaan	:	27 jam
Jumlah jam program	:	30 jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan
Pengeluaran	:	Rp. 1.480.600
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya dosen pembimbing
Peran Mahasiswa	:	Sebagai fasilitator dan perencana dan pelaksana acara

3. Program Individu Utama

a) **Pelatihan Batik Jumputan Bagi Peserta Didik Life Skill SKB Kulon Progo Sebagai Upaya Pengembangan Wisata Alam Di Kabupaten Kulon Progo**

Judul Kegiatan	:	Pelatihan Batik Jumputan Bagi Peserta Didik Life Skill SKB Kulon Progo Sebagai Upaya Pengembangan Wisata Alam Di Kabupaten Kulon Progo
Jenis Kegiatan	:	Pelatihan
Tujuan Kegiatan	:	Program Pelatihan Batik Jumputan ini bertujuan untuk:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan pengetahuan yang inovatif tentang membatik bagi peserta didik <i>Life Skill</i> menjahit. 2. Menambah keterampilan membatik peserta didik <i>Life Skill</i> menjahit. 3. Menumbuhkan minat berwirausaha peserta didik <i>Life Skill</i> menjahit. 4. Menanamkan karakter pada peserta didik <i>Life Skill</i> menjahit untuk mencintai produk lokal. 5. Mendorong peserta didik <i>Life Skill</i> menjahit untuk berpartisipasi dalam pengembangan wisata alam di kabupaten Kulon Progo melalui batik jumputan.
Penanggung Jawab	:	Sri Sumariyanti
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik Kursus Menjahit Gelombang 1
Tempat Kegiatan	:	Bengkel Menjahit SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	22 Agustus, 23 Agustus, dan 24 Agustus 2016
Waktu terlaksana	:	19 Juli, 21 Juli, 22 Juli, dan 26 Juli 2016
Durasi perencanaan	:	20 jam
Jumlah jam program	:	16 jam
Analisis pelaksanaan	:	perencanaan pelatihan membatik jumputan ini dilakukan dengan terlebih dahulu konsultasi dengan pihak SKB yang menangani bidang kursus menjahit yaitu Bapak Hamdani. Persiapan

		<p>dalam hal ini merupakan pembuatan perencanaan program mulai dari perencanaan acara, biaya, sarana-prasarana, dan materi yang akan disampaikan dalam pelatihan. Pelatihan dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan yang pertama disampaikan tentang teknik batik celup ikat motif ganda dan tunggal, pertemuan kedua membahas tentang teknik batik ikat dengan motif spiral, dan sedangkan untuk pertemuan yang ketiga digunakan untuk ujian praktek mandiri membuat batik jumputan dengan motif sesuai selera peserta pelatihan. Dalam setiap sesi pertemuan dilakukan dengan adanya penyampaian teori singkat oleh penulis kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi dan dilanjutkan praktek bersama membuat batik jumputan. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya terkait dengan materi yang kurang jelas.</p>
Pengeluaran	:	Rp 230.000,- untuk pengadaan alat dan bahan membuat batik jumputan
Sumber Pengeluaran	:	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana, Pelaksana, dan Pengevaluasi program
Faktor Pendukung	:	1) Adanya ketersediaan dari Instruktur Menjahit memberikan jam pembelajarannya digunakan untuk

		<p>pelatihan membatik.</p> <p>2) Instruktur Menjahit memberikan berbagai pertimbangan dan solusi selama proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan membatik</p> <p>3) Peserta kursus berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan.</p> <p>4) Alat dan bahan membatik yang mudah didapat di pasaran.</p> <p>5) Mahasiswa PPL membantu dalam persiapan dan melaksanakan kegiatan.</p>
Faktor Penghambat	:	Waktu pelaksanaan yang maju lebih awal dari waktu perencanaan (dari minggu ke-4 jadi minggu ke-1) membuat materi yang ingin dipaparkan dalam pelatihan kurang rinci dan jelas. Sehingga teori yang didapat peserta dalam pelatihan masih kurang. Perbandingan teori dan praktek lebih dominan ke praktek.
Cara Mengatasi	:	Peserta pelatihan dianjurkan untuk belajar mandiri, mencari materi sendiri terkait dengan teori yang digunakan dalam pelatihan. Sedangkan penulis hanya memberi tema materi pelatihan.
Hasil / Keluaran	:	hasil yang diperoleh dari adanya pelatihan membatik jumputan ini adalah peserta didik kursus menjahit bukan hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan

	<p>tentang menjahit saja namun juga memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat jumputan. Hasil produksi batik jumputan bisa digunakan untuk barang keperluan rumah tangga seperti taplak meja. Bagi pihak SKB dengan adanya pelatihan ini menjadi memiliki produk kreatifitas dari warga belajarnya yang memiliki nilai kearifan lokal yaitu batik.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pembahasan Program Pelatihan Batik Jumputan

Pelatihan batik jumputan ini merupakan kegiatan yang sasarannya peserta kursus menjahit di SKB Kulon Progo periode bulan Juli – Agustus yang jumlahnya 6 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan tambahan bagi peserta kursus menjahit selain pengetahuan dan keterampilan menjahit. Sehingga dengan memiliki keterampilan membuat jumputan ini diharapkan peserta pelatihan mampu membantu melestarikan budaya lokal yang mendukung pengembangan wisata lokal khususnya wisata yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan 3 kali tatap muka dalam kurun waktu 2 minggu.

Adapun kendala yang dihadapi selama program ini berjalan adalah aktu pelaksanaan yang maju lebih awal dari waktu perencanaan (dari minggu ke-4 jadi minggu ke-1) membuat materi yang ingin dipaparkan dalam pelatihan kurang rinci dan jelas. Sehingga teori yang didapat peserta dalam pelatihan masih kurang.

Namun kendala tersebut tidak membuat pelaksanaan pelatihan batik jumputan menjadi terhabat dan membuat penulis putus asa, namun kendala tersebut dapat teratasi dengan melakukan pembelajaran mandiri (Student Center Learning). Penulis menyarankan agar peserta mencari materi tambahan

yang berkaitan dengan materi batik jumputan di lain pertemuan tatap muka sehingga perbandingan teori dan praktik seimbang.

a) Pelatihan Pembuatan Busy Book (Media Pembelajaran Edukatif PAUD) bagi Pendidik TPA Pelangi Nusa

Judul Kegiatan	:	Pelatihan Pembuatan Busy Book (Media Pembelajaran Edukatif PAUD)
Jenis Kegiatan	:	Pelatihan
Tujuan Kegiatan	:	Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi pendidik PAUD tentang macam media pembelajaran yang sederhana namun bersifat edukatif. Dengan adanya pelatihan ini juga pendidik dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam media pembelajaran sehingga pendidik memiliki referensi media pembelajaran.
Penanggung Jawab	:	Sri Sumariyanti
Sasaran Kegiatan	:	Pendidik TPA Pelangi Nusa SKB Kulon Progo
Tempat Kegiatan	:	Kantor TPA Pelangi Nusa
Waktu perencanaan	:	26 Agustus, 29 Agustus, 30 Agustus, 31 Agustus, dan 1 September 2016
Waktu terlaksana	:	2 September, 5 September, 6 September, 7 September, 8 September, dan 9 September 2016
Durasi perencanaan	:	15 jam
Jumlah jam program	:	18 jam
Analisis pelaksanaan	:	Pelatihan pembuatan media pembelajarn

		edukatif (busy book) merupakan kegiatan usulan dari pendidik PAUD atas dasar pertimbangan dari pengelola PAUD dan penulis sendiri. Pelatihan ini juga merupakan program lanjutan dari program sosialisasi media pembelajarn busy book yang dilakukan oleh Widi Prasetyo. Program pelatihan ini baru berjalan pada tanggal 5 September 2016 sampai 9 September 2016 dengan waktu pelaksanaan yang fleksibe sesuai waktu luang pendidik PAUD. Dalam hal ini penulis menjadi narasumber sekaligus fasilitator pelatihan.
Pengeluaran	:	Rp 119.000,-
Sumber Pengeluaran	:	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan pelaksana program
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pegelola dan pendidik PAUD dapat memberikan berbagai masukan sebagai bahan materi pembuatan busy book. 2) Adanya ketersediaan dari pendidik PAUD mengikuti pelatiahn mebuatan busy book. 3) Mahasiswa PPL membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan busy book
Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Waktu pelaksanaan terlalu singkat dan tidak tepat waktu.

		2) Kegaduhan dari anak – anak TPA membuat kegiatan kurang kondusif. 3) Kurang adanya waktu luang pendidik karena kesibukan pendidik mengurus anak – anak walaupun itu jam istirahat. 4) Belum semua pendidik TPA Pelangi Nusa bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.
Cara Mengatasi	:	1) Melaksanakan kegiatan secara fleksibel 2) Menunjuk salah satu pendidik yang ikut aktif dalam pelatihan tersebut sebagai koordinator yang bertanggung jawab dalam pembuatan busy book.
Hasil / Keluaran	:	Walaupun tidak semua pendidik bisa membuat masing – masing satu media pembelajaran edukatif (busy book) namun sudah terbuat satu media pembelajaran edukatif (busy book)

Pembahasan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran

Pelatihan pembuatan media pembelajaran edukatif PAUD (Busy Book) ini merupakan kegiatan lanjutan dari program display Busy Book sebagai media pembelajaran edukatif. Sasaran dari program pelatihan ini adalah pendidik TPA Pelangi Nusa SKB Kulon Progo. Tujuan dilaksanakan pelatihan ini adalah memberikan tambahan pengetahuan bagi pendidik PAUD tentang macam media pembelajaran yang sederhana namun bersifat edukatif. Dengan adanya pelatihan ini juga pendidik dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam media pembelajaran sehingga pendidik memiliki referensi media pembelajaran.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama satu minggu dengan waktu 5 kali pertemuan.

Adapun kendala yang dihadapi selama program pelatihan ini berjalan adalah Waktu pelaksanaan terlalu singkat dan tidak tepat waktu serta kurang adanya waktu luang pendidik karena kesibukan pendidik mengurus anak – anak walaupun itu jam istirahat. Namun kendala tersebut dapat teratasi dengan melaksanakan kegiatan pelatihan dengan waktu yang fleksibel dan peserta pelatihan (pendidik PAUD) seadanya saja tidak terikat jumlah pendidik yang ada di TPA Pelangi Nusa sehingga kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan satu buku yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran PAUD di Sentra Persiapan.

4. Program Individu Penunjang

a) Kelas Kesenian Pendidikan Kesetaraan Paket C

Judul Kegiatan	:	Kelas Kesenian
Tujuan Kegiatan	:	Melatih keterampilan baru bagi peserta didik Program Kesetaraan Paket C, yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan peserta didik tersebut.
Penanggung Jawab	:	Arif Nur Rohman
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik Program Kesetaraan Paket C
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	11, 18, 25 Agustus, dan 1, 8 September

Waktu terlaksana	:	11, 18, 25 Agustus dan 1 September
Durasi perencanaan	:	40 jam
Jumlah jam program	:	24 jam
Analisis pelaksanaan	:	Kelas Kesenian merupakan pelatihan dasar dalam belajar menyablon. Kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya perencanaan dan diskusi dengan pamong SKB Kulon Progo untuk dapat saling berkoordinasi dalam penentuan jadwal pelaksanaannya.
Pengeluaran	:	Rp. 550.000,-
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Mahasiswa dan SKB Kulon Progo
Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana, fasilitator, dan pendamping
Faktor Pendukung	:	Peran aktif dari peserta didik, pendidik dan mahasiswa.
Faktor Penghambat	:	Perencanaan yang kurang detail sehingga <i>job description</i> masing-masing mahasiswa masih salah faham.
Cara Mengatasi	:	Melakukan koordinasi ulang saat pelaksanaan
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar meskipun terdapat hambatan. Peserta didik mampu mengikuti apa yang perlu dilakukan saat proses penyablonan.

b) Pengembangan Model Pembelajaran PAUD

JudulKegiatan	:	Pengembangan Model Pembelajaran PAUD
Deskripsi	:	Penyelenggaraan program pengembangan model pembelajaran PAUD merupakan kegiatan yang dilaksanakan karena perlu

		adanya pembaharuan dalam penyampaian materi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah menangkap materi yang diberikan pendidik. Program pengembangan model pembelajaran PAUD dapat terlaksana karena metode pembelajaran yang digunakan pendidik-pendidik PAUD belum maksimal. Adapun tujuan diadakannya program pengembangan model yakni memperbaiki metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh pendidik PAUD, referensi pengembangan model pembelajaran PAUD.
Tujuan Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh pendidik PAUD. 2. Referensi pengembangan model pembelajaran PAUD.
Penanggung Jawab	:	Diyah Lestari
Sasaran Kegiatan	:	Lembaga SKB Kulon Progo
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Agustus minggu ke-2,3 dan 4
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke-4
Durasi perencanaan	:	25 jam
Jumlah jam program	:	31 jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya perencanaan dan diskusi dengan penanggung jawab PAUD.

Pengeluaran	:	
SumberPengeluaran	:	Swadaya SKB Kulon Progo
PeranMahasiswa	:	Sebagai pelaksana.
FaktorPendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peran aktif dari pengurus PAUD Pelangi Nusa. 2. Penanggung jawab PAUD membimbing dan mengarahkan pelaksanaan program pengembangan model.
Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang cukup sulit dibuat karena bahan susah dicari 2. Penanggung jawab PAUD susah untuk ditemui karena mengajar. 3. Memakan waktu yang cukup lama.
Cara Mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan Penanggung jawab PAUD untuk bimbingan. 2. Pembagian jobdesk membuat media pengembangan model.
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar meskipun terjadi hambatan.Diharapkan dengan adanya pengembangan model yang bertumpu pelestarian permainan tradisional ini, dapat dijadikan metode pembelajaran di PAUD dalam hal mengenalkan anak pada angka, warna dan bentuk.

c) Display Busy Book (Media Pembelajaran Edukatif PAUD)

Judul Kegiatan	:	Display Busy Book (Media Pembelajaran Edukatif PAUD)
Jenis Kegiatan	:	Demonstrasi
Tujuan Kegiatan	:	Program display Bussy Book ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan bagi para pendidik PAUD Pelangi Nusa dalam hal media pembelajaran edukatif dan multifungsi. Program ini memberikan wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan Bussy Book sebagai media pembelajaran yang edukatif dan inovatif bagi anak, sehingga pendidik dapat menggunakannya untuk pembelajaran yang lebih inovatif dan tidak membosankan. Display Bussy Book ini dapat dijadikan sebagai referensi media dan pembelajaran bagi PAUD.
Penanggung Jawab	:	Widi Prasetyo Nugroho
Sasaran Kegiatan	:	Pendidik TPA Pelangi Nusa SKB Kulon Progo
Tempat Kegiatan	:	TPA Pelangi Nusa
Waktu perencanaan	:	22 Agustus 2016 dan 23 Agustus 2016
Waktu terlaksana	:	23 Agustus 2016 dan 24 Agustus 2016
Durasi perencanaan	:	6 jam
Jumlah jam program	:	6 jam
Analisis pelaksanaan	:	Program Display Bussy Book ini merupakan program dari usulan pendidik PAUD Pelangi Nusa dan pertimbangan dari pihak-pihak yang terkait dalam

		kegiatan PAUD, serta pertimbangan dari penulis sendiri. Program ini merupakan tahap awal untuk mengenalkan media pembelajaran Bussy Book yang nantinya akan dilanjutkan pelatihan pembuatannya yang akan dilaksanakan oleh Sri Sumaryanti. Pelaksanaan program ini dilakukan secara fleksible menyesuaikan waktu luang pendidik PAUD Pelangi Nusa. Disini penulis berperan menjadi narasumber dan fasilitator program.
Pengeluaran	:	-
Sumber Pengeluaran	:	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan pelaksana program
Faktor Pendukung	:	<p>4) Pegelola dan pendidik PAUD Pelangi Nusa memiliki kemauan dan minat untuk mengikuti Display Bussy Book ini.</p> <p>5) Adanya saran dan masukan bagi terlaksananya program ini.</p> <p>6) Mahasiswa PPL membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan busy book</p>
Faktor Penghambat	:	<p>1) Waktu dalam perencanaan dan pelaksanaanna yang terlalu singkat, sehingga kurang maksimal</p> <p>2) Kurang kondusif dikarenakan peserta didik PAUD yang sulit dikondisikan.</p> <p>3) Kesibukan para pendidik PAUD</p>

		<p>Pelangi Nusa sehingga pelaksanaan tidak bisa dilakukan bersamaan.</p> <p>4) Tidak semua pendidik PAUD Pelangi Nusa bisa mengikuti kegiatan.</p>
Cara Mengatasi	:	<p>3) Menjalankan kegiatan program 2 kali pertemuan.</p> <p>4) Pendidik mengikuti kegiatan secara bergantian, agar dapat berbagi tugas.</p> <p>5) Pelaksanaan display ke beberapa perwakilan pendidik PAUD agar nanti bisa tetap mengajarkan kepada teman pendidik lainnya.</p>
Hasil / Keluaran	:	Dari program Display Bussy Book ini para pendidik PAUD Pelangi Nusa memiliki hasil keterampilan menggunakan media Bussy Book sebagai media pembelajaran yang edukatif bagi anak.

d) Ekstrakurikuler Tari untuk Peserta Didik TPA Pelangi Nusa

Judul Kegiatan	:	Ekstra kurikuler Tari untuk PAUD
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan keterampilan tari kreasi baru kepada para pendidik dan peserta didik di PAUD Pelangi Nusa
Penanggung Jawab	:	Nida' Anis Nazihah
Sasaran Kegiatan	:	Sasaran dari program ini adalah pendidik dan peserta didik PAUD Pelangi Nusa
Tempat Kegiatan	:	PAUD Pelangi Nusa
Waktu perencanaan	:	4,8,11,15,18,22 Agustus 2016
Waktu terlaksana	:	4,8,11,15

Durasi perencanaan	:	12 jam
Jumlah jam program	:	12 jam
Analisis pelaksanaan	:	Ekstra kurikuler tari merupakan kegiatan yang telah direncanakan oleh penulis dengan persetujuan dari pendidik PAUD. Tari yang diajarkan ada dua jenis, yakni tari animal dance (tari elang) dan tari penguin. Program ekstra kurikuler tari ini baru berjalan pada tanggal 4,8,11,15,18,22 Agustus 2016 dengan waktu pelaksanaan pukul 08.00-10.00 pada hari Senin dan Kamis di kelas D1 pada hari Senin dan D2 pada hari Kamis. Pada tanggal 5 Agustus penulis mengajarkan dua jenis tarian tersebut pada pendidik PAUD agar setelah program selesai pendidik tetap bisa mengajarkan sendiri tarian tersebut pada anaknya. Dalam hal ini penulis menjadi narasumber sekaligus fasilitator ekstra tari.
Pengeluaran	:	Rp. -
Sumber Pengeluaran	:	-
Peran Mahasiswa	:	Perencana, Pelaksana program, dari mulai membuat RPP, menentukan tarian, dan menjalankan program
Faktor Pendukung	:	1. Antusias dari pendidik dan peserta didik yang sangat bagus 2. Adanya bantuan dari teman teman PPL yang menjadi penunjang dalam

		mengondisian peserta dan mendokumentasikan kegiatan
Faktor Penghambat	:	Terkadang anak sulit untuk dikondisikan jadi waktu pelaksanaan program menjadi molor.
Cara Mengatasi	:	Meminta bantuan teman yang menjadi penunjang untuk membantu mengkondisikan sebelum acara dimulai
Hasil / Keluaran	:	Beberapa anak dapat mengikuti gerakan yang dicontohkan dengan sangat baik, nantinya tarian ini akan dipentaskan dalam acara lomba mewarnai yang juga merupakan program kerja PPL SKB Kulon Progo

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Program Pelaksanaan PPL telah terlaksana kurang lebih dalam waktu dua bulan yang bertempat di SKB Kulon Progo, banyak sekali pengalaman yang didapat setelah melaksanakan berbagai macam program PPL seperti pelatihan batik jumpuran bagi peserta kursus menjahit, sosialisasi dan pelatihan pembuatan media pembelajaran edukatif busy book bagi pendidik PAUD/TPA Pelangi Nusa, pengembangan model pembelajaran PAUD, kelas kesenian untuk pendidikan kesetaraan Paket C, dan ekstrakurikuler tari bagi anak – anak TPA Pelangi Nusa. Program kerja PPL tersebut merupakan implementasi dari teori – teori yang diperoleh saat proses perkuliahan.

Dari setiap kegiatan yang dilakukan, menimbulkan kesan yang mendalam. Hal tersebut dapat terjadi karena mahasiswa menemukan hal-hal baru yang dapat memberikan pembelajaran melalui pengalaman-pengalaman konkret di dunia kerja. Sehingga dapat memberikan gambaran secara nyata mengenai

atmosfer dan iklim di dunia kerja, khususnya dunia pendidikan nonformal. Mahasiswa mendapatkan berbagai hal positif melalui pelibatannya di dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh SKB Kulon Progo, mulai dari menganalisis kebutuhan, mendesain program, sampai dengan melaksanakan program. Hal tersebut dapat merangsang potensi yang dimiliki oleh mahasiswa agar dapat berkembang di masyarakat.

PPL ini pula diukur sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan ilmu secara praktik setelah di dapatkan melalui interdisipliner diperkuliahan, terlepas dari hal tersebut banyak sekali permasalahan yang muncul seiring dengan pelaksanaan PPL berlangsung, maka dari itu pemaparan berbagai macam pengalaman serta permasalahan mahasiswa selama mengikuti PPL ini terangkum sebagai berikut:

1) Pengalaman

- a) Kemampuan mahasiswa bekerjasama dengan pihak SKB, pamong, pendidik PAUD, dan instruktur kursus berlangsung dengan cepat dan baik.
- b) Para pendidik PAUD atau pamong merasa terbantu dengan kehadiran PPL.
- c) Lebih mengetahui secara nyata tentang program-program Pendidikan Laur Sekolah yang ada di lembaga pemerintahan dan masyarakat.
- d) Dapat menemukan pembelajaran baru tentang merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program.
- e) Kemampuan menjalin mitra kerja baik dengan swasta maupun pemerintahan.

2) Hambatan

- a) Anggaran dana yang minim, sehingga menyebabkan ketimpangan antara pemasukan dan pengeluaran.
- b) Terdapat kesenjangan antara keefektifan waktu dengan beban tugas. Hal ini menyebabkan pekerjaan yang dilakukan dengan waktu yang dimiliki kurang optimal. Sehingga mahasiswa menjadi kurang produktif dan terkesan menganggur. Namun dalam setiap waktu luang yang tersedia,

mahasiswa gunakan untuk hal-hal yang positif, seperti mengunjungi TBM untuk menggali lebih dalam mengenai dunia pendidikan di masyarakat khususnya pendidikan nonformal. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan baru melalui perencanaan program, dan melakukan proses fasilitasi ketika melakukan praktek di lapangan. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai bekal dalam dunia kerja di masa depan.

Dari beberapa pengalaman serta penghambat tersebut, menjadikan pembelajaran baru yang didapatkan, karena pengalaman yang diperoleh dijadikan sebagai pondasi dasar sebelum masuk dunia kerja dan permasalahan yang didapatkan selama proses PPL ini berlangsung menjadikan penghayatan bagi mahasiswa dalam menghadapi permasalahan tersebut dengan bijak. Oleh karena itu, PPL ini menjadikan mahasiswa lebih berkomitmen dan bertanggungjawab terhadap yang dipilih dan dikerjakan pada nantinya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo Kabupaten Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib yang harus ditempuh sebagai langkah awal sebelum terjun ke dunia kerja, PPL ini akan memberikan banyak sekali pembelajaran dengan tujuan mahasiswa dapat mendapatkan ilmu langsung secara praktik di lapangan.
- PPL akan memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dengan kesempatan itu dapat meningkatkan kualitas SDM yang lebih baik dalam lembaga atau instansi ataupun masyarakat secara luas.
- Menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab melalui pelaksanaan program, baik itu program individual maupun secara kelompok
- Menumbuhkan kolektivitas antar teman kelompok dan dapat memberikan pengalaman bekerjasama dengan orang-orang baru baik itu dengan pihak SKB, Pamong, Pendidik TPA, Peserta Didik Kursus Menjahit, Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan, dan Peserta Didik PAUD Pelangi Nusa.
- Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik akan lebih siap terjun ke dunia kerja dan dengan bekal pengalaman menjadikan sebagai pondasi yang kuat untuk bersaing di dunia kerja.

B. Saran

1. Pihak lembaga

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM, lembaga terkhusus lembaga SKB dapat bekerja sama dengan para mahasiswa dalam pengembangan pendidikan dan SDM terlebih melalui program-program yang inovatif.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Upaya peningkatan mutu mahasiswa UNY tidak hanya dilakukan program PPL saja, akan lebih baik program praktik lebih diperkenalkan semenjak semester awal, dengan upaya antara mahasiswa dan lembaga dapat terjalin kerja sama dalam kurun waktu yang ditentukan. Alangkah baiknya kegiatan PPL tidak dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN atau lainnya.

Selain itu perlu adanya kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan PPL seharusnya semester awal sudah mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan, diwajibkan untuk menemukan inovasi baru terutama dalam jurusan Pendidikan luar sekolah, karena dalam pengembangan pendidikan dan SDM jurusan Pendidikan luar sekolah melalui lembaga SKB masyarakat bisa tersentuh sampai garis terbawah.

Mahasiswa hendaknya lebih bisa memahami program-program apa yang sesuai dengan kebutuhan lembaga namun tetap mengingat peran mahasiswa sebagai transformator di lapangan. Mahasiswa diharapkan lebih bisa bermasyarakat dan bersosialisasi dengan warga lembaga sehingga dapat lebih persuasif dalam melaksanakan program yang melibatkan warga atau lembaga sekitar.

LAMPIRAN 1

MATRIK INDIVIDU PROGRAM KERJA PPL

LAMPIRAN 2

CATATAN MINGGUAN

LAMPIRAN 3

RPP PELATIHAN MEMBATIK JUMPUTAN

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN MEMBATIK JUMPUTAN

DOKUMENTASI PELATIHAN BATIK JUMPUTAN

LAMPIRAN 4

RPP PELATIHAN PEMBUATAN BUSY BOOK

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN PEMBUATAN BUSY BOOK

DOKUMENTASI PELATIHAN PEMBUATAN BUSY BOOK

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI PROGRAM PPL



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NAMA LEMBAGA : SKB KULON PROGO
ALAMAT LEMBAGA : Jln. Sutijab, Wates, Kulon Progo
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

NAMA MAHASISWA : SRI SUMARIYANTI
NIM : 13102241013
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Iis Prasetyo, MM

No	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil
Minggu ke-1				
1.	Senin, 18 Juli 2016	11.00 – 12.30	Penerjunan mahasiswa PPL	Serah terima mahasiswa PPL UNY oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala SKB Kulon Progo
2	Selasa, 19 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.15 – 09.00	Diskusi Proker bersama Koordinator Lapangan (Pak Eko)	Mahasiswa dalam melakukan kegiatan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan dengan pembagian menjadi 4 bidang satuan PLS yaitu TBM,PAUD,PAMONG,dan TU

		10.00 – 12.00	Pamong	Identifikasi peserta didik pendidikan kesetaraan
		13.00 – 15.30	Sosialisasi Program Kerja	Sosialisasi program pelatihan batik jumputan di bengkel menjahit SKB.
3	Rabu, 20 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.15 – 09.00	FGD	Diskusi terkait program kerja dengan sasaran kursus menjahit. Pengarahan dari Bapak Hamdani
		13.00 – 15.30	Persiapan alat dan bahan untuk pelatihan batik jumputan	Tersedia alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelatihan batik jumputan bagi peserta didik kursus menjahit. Alat dan bahan yang tersedia antara lain yaitu kain mori, pewarna, karet, kelereng, batu kerikil, ember, dan sarung tangan.
4	Kamis, 21 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.15 – 09.00	Pendampingan TPA	Pendampingan Kelas C1
		13.00 – 15.40	Pelatihan Batik Jumputan	Pelatihan pembuatan batik jumputan dengan teknik ikatan tunggal dan ganda. Teknik yang digunakan adalah teknik ikat celup. Jumlah peserta yang ikut dalam pelatihan ini adalah 6 orang.
5	Jum'at, 22 Juli 2016	08.00 – 12.00	Pengembangan model	Perencanaan pengembangan model pembelajaran PAUD
		13.00 – 15.00	Pelatihan Batik Jumputan	Pelatihan batik jumputan menggunakan teknik ikat. Motiv batik yang dibuat adalah motiv spiral.
Minggu ke-2				

1	Senin, 25 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		10.00 – 12.00	Tata Usaha	Pengarsipan surat masuk dan surat keluar berdasarkan tahun
		13.00 – 15.00	Rapat Koordinasi	Rapat koordinasi awal peserta didik Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Menjahit
2	Selasa, 26 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel pagi	
		08.00 – 11.00	Pendampingan TBM	Penaataan buku TBM
		13.00 – 15.30	Pendampingan Life Skill	Pendampingan kursus menjahit gelombang 1. Melakukan evaluasi hasil pelatihan dengan mengerjakan soal latihan terkait materi yang sudah diberikan
3	Rabu, 27 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		13.00 – 15.30	Pengembangan model	Membuat kisi – kisi
4	Kamis, 28 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.00 – 12.00	Administrasi PAUD	Input data peserta didik baru PAUD. Terinput data kelas A dan kelas B
		13.00 – 15.30	Pendampingan Life Skill	Pendampingan kursus menjahit pelatihan kreasi batik jumputan dibuat menjadi taplak meja
5	Jum'at, 29 Juli 2016	07.30 – 11.00	Jum'at Sehat Jum'at Bersih	Senam sehat gembira di TPA Pelangi Nusa Kerja bakti membersihkan lingkungan SKB
Minggu ke-3				
1	Senin,	07.30 – 08.00	Apel Pagi	

	1 Agustus 2016	08.00 – 12.00	Peningkatan Suasana ruang belajar PAUD	Persiapan Pembuatan hiasan PAUD / hiasan jendela / Tirai
		13.00 – 15.30	Pengembangan model	
2	Selasa, 2 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana ruang belajar PAUD	Persiapan Pembuatan hiasan PAUD / Hiasan tembok
		13.00 – 15.30	Pengembangan model	Membuat instrumen
3	Rabu, 3 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana ruang belajar PAUD	Persiapan Pembuatan hiasan PAUD/Hiasan tembok
4	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Apel Pagi	
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	Pemasangan Hiasan di Aula
		13.00 – 15.00	Ekstrakurikuler Tari	Ekstra dilaksanakan di D1 dan D2 dengan Tari Pinguin
5	Jum'at, 5 Agustus 2016	07.30 – 11.00	Jum'at bersih	Kerja bakti persiapan 17-an pemasangan bendera
		08.00 – 10.00	Ekstrakurikuler Tari	Melatih dan mengajarkan tarian kepada pendidik terlebih dahulu. Tari yang akan di ekstrakurikan ada 2
Minggu ke-4				

1	Senin, 8 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana ruang belajar PAUD	Pembuatan hiasan PAUD dan pemasangan
		13.00 – 15.00	Ekstakurikuler Tari	Ekstra dilaksanakan di D1 dan D2 dengan Tari Pinguin
2	Selasa, 9 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana ruang belajar PAUD	Pembuatan hiasan PAUD dan pemasangan
3	Rabu, 10 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana ruang belajar PAUD	Pembuatan hiasan PAUD dan pemasangan
		13.00 – 15.30	Pengembangan model	Desain media pengembangan model
4	Kamis, 11 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.00 – 11.30	Outbound Edukatif	Outbound edukatif diikuti oleh peserta didik TPA Pelangi Nusa kelas D
		13.00 – 15.30	Kelas Kesenian Paket C	Pengenalan awal dan kontrak belajar kelas kesenian Paket C
5	Jum’at 12 Agustus 2016	07.30 – 11.00	Jum’at Bersih	Kerja bakti lingkungan SKB
		13.00 – 14.30		
Minggu ke-5				

1	Senin, 15 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.00 – 09.00	Latiahan Paduan Suara	Latihan paduan suara diikuti oleh petugas paduan suara Upacar HUT RI yaitu mahasiswa PLS,MP, dan siswa SMK di halaman Dinas Pendidikan Kulon Progo
		09.00 – 12.00	Lomba 17-an PAUD	Lomba memperingati HUT RI Ke-71 di TPA Pelangi Nusa
		13.00 – 15.00	Ekstrakurikuler Tari	Ekstrakurikuler Tari kelas D1 dan D2 dengan Tari Angguk
		13.00 – 16.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	
2	Selasa, 16 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.00 – 09.00	Latihan Paduan Suara	Persiapan untuk upacar HUT RI di Dinas Pendidikan Kulon Progo
		09.00 – 12.00	Lomba 17-an	Lomba 17-an untuk anak TPA Pelangi Nusa kelas B
		13.00 – 16.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	
3	Rabu, 17 Agustus 2016	07.30 – 10.00	Upacara HUT RI	Upacara dilaksanakan di halaman Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
4	Kamis, 18 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.00 – 11.30	Outbound Edukatif	Sasaran outbound adalah seluruh peserta didik TPA Pelangi Nusa. Dilaksanakan di halaman TPA Pelangi Nusa

		13.00 – 15.30	Kelas Kesenian Paket C	Kelas Seni Sablon
5	Jum’at, 19 Agustus 2016	07.30 – 09.00	Juma’at bersih	
		13.00 – 14.30	Pengembangan model	Rapat awal pengembangan model pembelajaran PAUD di ruang pamong SKB
Minggu ke-6				
1	Selasa, 23 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	
		12.30 – 14.00	Display Bussy Book	Sosialisasi media pembelajaran edukatif (Bussy Book) ke pendidik TPA Pelangi Nusa
2	Rabu, 24 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.00 - 12.00	Pengembangan Model pembelajaran PAUD	Persiapan materi dengan pembuatan media “jling-jlong”/sunda manda dari karton sesuai warna pelangi
3	Kamis, 25 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		09.00 – 11.30	Outing Class PAUD	Pembelajaran di luar kelas yaitu di Waduk Sermo diikuti oleh seluruh peserta didik TPA Pelangi Nusa dengan tema “Lingkungan”
		13.00 – 15.30	Kelas Kesenian Paket C	Kelas Seni Sablon Praktek pembuatan screen sablon
4	Jum’at, 26 Agustus	13.00 – 16.00	FGD Pengembangan Model Pembelajaran	Pelaksanaan FGD Pengembangan Model Pembelajaran PAUD “Jling-jlong”

	2016		PAUD	
Minggu ke-7				
1	Kamis, 1 September 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		09.00 – 12.00	Sosialisasi Analisis Kebutuhan	Sosialisasi Analisis kebutuhan untuk Akreditasi Lembaga PNF (LKP dan PKBM) se Kabupaten Kulon Progo
		13.00 – 15.30	Kelas Kesenian Paket C	Kelas Seni Sablon Kain Batik Jumputan
2	Jum’at 2 September 2015	07.30 – 09.00	Jumat Bersih	
		09.00 – 11.00	PAUD Ekstra Tari	Ekstrakurikuler tari untuk kelas D1 dan D2 “tari penguin”
Minggu ke-8				
1	Senin, 5 September 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		13.30 – 15.30	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Edukatif PAUD (Busy Book)	<ul style="list-style-type: none">- Pengenalan alat dan bahan- Penjelasan tentang desain isi busy book yang akan dibuat- Diikuti oleh 5 pendidik PAUD TPA Pelangi Nusa
2	Selasa, 6 September 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		13.30 – 15.30	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Edukatif PAUD (Busy Book)	Terlaksana, pembuatan angka 1-5 dan pembuatan 5 macam bentuk geometri dari kain flanel yang dijahit.
3	Rabu,	07.30 – 08.00	Apel Pagi	

	7 September 2016	13.30 – 15.30	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Edukatif PAUD (Busy Book)	Terlaksana, pembuatan angka 6-10 dan pembuatan 5 macam bentuk geometri dari kain flanel yang dijahit
4	Kamis, 8 September 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	
		08.00 – 12.00	Pengembangan model	
		13.30 – 15.30	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Edukatif PAUD (Busy Book)	Pengumpulan isi dan pembukuan
5	Jum’at, 9 September 2016	07.30 – 11.30	Jum’at Sehat dan Bersih	
		13.30 – 15.30	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Edukatif PAUD (Busy Book)	Finishing “Busy Book”
Minggu ke-9				
1	Selasa, 13 September 2016	08.00 – 12.00	Lomba Mewarnai PAUD	Diikuti oleh seluruh peserta didik TPA Pelangi Nusa Dilaksanakan di Aula TPA Pelangi Nusa

2	Kamis, 15 September 2016	09.00 – 11.00	Penarikan PPL	Penarikannya mahasiswa PPL dari Kampus UNY dihadiri DPL, Kepala SKB, Pamong, Pengelola PAUD, dan Mahasiswa
---	--------------------------------	---------------	---------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pamong Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Eko Ady Saputra, S.Pd
NIP. 19800927 200604 1 006

Dr. Iis Prasetyo, MM
NIP. 19800924 200501 1 002

Sri Sumariyanti
NIM. 13102241013

DOKUMENTASI PELATIHAN BATIK JUMPUTAN





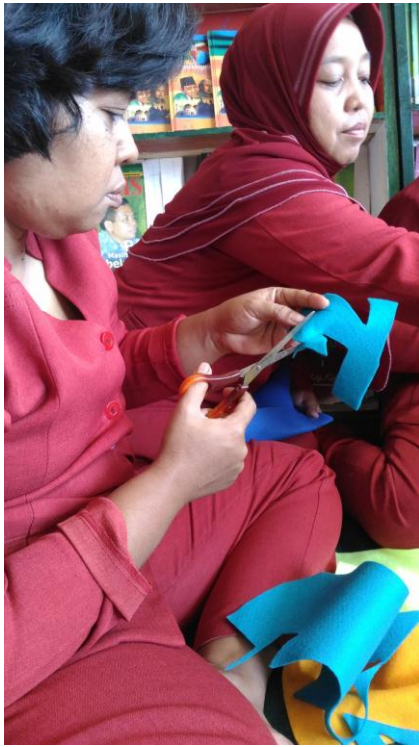


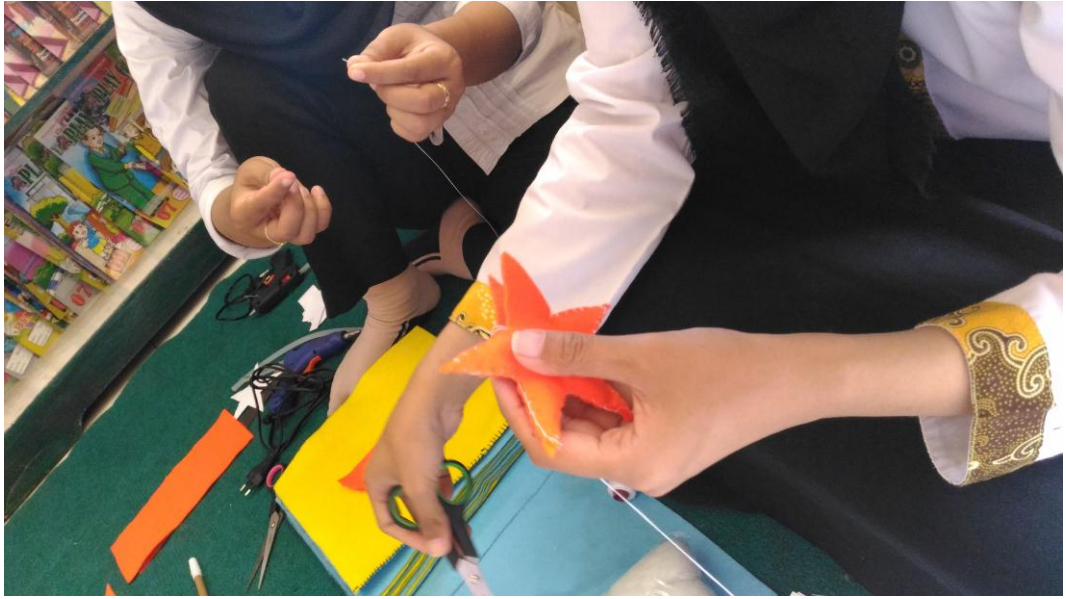




**DOKUMENTASI PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN
EDUKATIF PAUD (BUSY BOOK)**







DOKUMENTASI PROGRAM PPL UPTD SKB KULON PROGO

A. Program Kelompok

1. Program Kelompok Utama



Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD



Jum'at Sehat dan Bersih



Outbond Edukatif

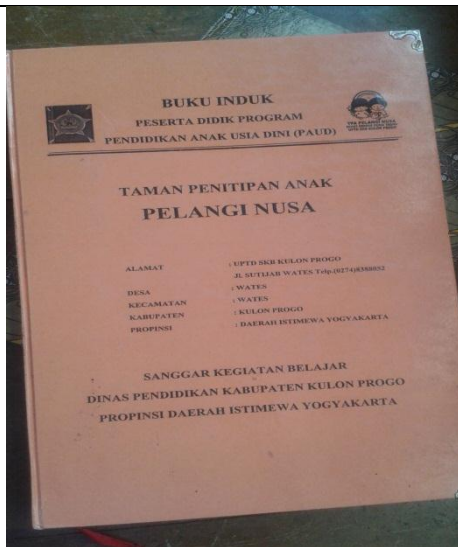


Lomba Mewarnai



Analisis Kebutuhan Dasar

2. Program Kelompok Tambahan



Pembuatan Buku Induk

3. Program Kelompok Insidental

	
<p>Pendampingan PAUD Pelangi Nusa</p>	

B. Program Individu

	
<p>Pembuatan Tempat Pensil (Rini)</p>	
	
<p>Ekstrakurikuler Sains (Rini)</p>	

Instrumen Evaluasi		
Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C		
SKB Kulonprogo		
STANDAR ISI		
1.1 Kurikulum		
No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	Isi Kurikulum SNP yang dilaksanakan lembaga pendidikan kesetaraan terdiri dari muatan: (1) Mata Pelajaran, ✓ (2) Muatan Lokal, (3) Kegiatan Pengembangan Diri., (4) Pengaturan Beban Belajar, ✓ (5) Ketuntasan Belajar, ✓ (6) Kenaikan Kelas dan Kelulusan, / (7) Pendidikan Kecakapan Hidup, ✓ Dari muatan tersebut, ketercapaian muatan pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kulonprogo mencakup : a. ≥ 7 muatan b. 6 muatan c. 5 muatan d. ≤ 4 muatan	
2.	Prinsip pengembangan kurikulum melibatkan/bersama pihak-pihak terkait. Pengembangan KURIKULUM SNP di lembaga pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kulonprogo dilaksanakan dengan prinsip / keharusan melibatkan: a. ≥ 8 lembaga b. 5-7 lembaga c. 2-4 lembaga d. Dilaksanakan sendiri/tidak melibatkan	

STANDAR ISI					1.2 Struktur Kurikulum Pendidikan Umum					1.3 Beban Belajar				
1.1 Kurikulum														
1	2	3	4	5	1	2	3			1				
2	1	3	2	3	1	1	3			4				
$\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$					$\frac{1}{3} \times 100\% = 33\%$					$\frac{4}{7} \times 100\% = 57\%$				
1.4 Kurikulum tingkat satuan pendidikan()					KTSP					1.5 Kalender Pendidikan				
1	2	3	4	5	1									
2	4	2	3	4	4									
$\frac{1}{5} \times 20\% = 4\%$					$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$									
STANDAR PROSES														
2.1 Perencanaan Proses Pembelajaran					2.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran									
1	2	3	4	5	1	2	3	4						
4	4	3	3	3	3	2	3	2						
$\frac{17}{55} \times 100\% = 30\%$					$\frac{10}{49} \times 100\% = 20\%$									
2.3 Penilaian Hasil Belajar					2.4 Pengawasan Proses Pembelajaran									
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
4					3	2	1	1						
$\frac{4}{5} \times 100\% = 80\%$					$\frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$									
STANDAR KELULUSAN														
3.1 Kompetensi Lulusan														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
3	3	3	1	1	2	1	1	1	1					
$\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$														
4.2 Pendidik														
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	1	1	1	3	1	1	1	1	1					
STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN														
4.3 Pendidik														
1	2	3	4	5	6	7	8	9						
4	3	1			3	1	1	1						

Evaluasi Program Kesetaraan (Dony)



Film Edukatif PAUD (Dony)



Display Busy Book Sebagai Media Pembelajaran Edukatif (Widi)



Pelatihan Batik Jumputan (Sri Sumaryanti)



Pelatihan Pembuatan Busy Book (Sri Sumaryanti)



Finger Painting (Zara)



Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci Dengan Akrilik (Zara)



Kreasi batik Jumputan (Nisita)



Pelatihan Pembuatan Bros Kain Perca (Nisita)



Pelatihan Pembuatan Tempat Pensil dengan Kain Perca (Nida)



Ekstrakurikuler Tari (Nida)



Pembuatan Kurikulum Program Kesetaraan (Aji)

Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan

STANDAR ISI		
No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Isi Kurikulum SNP yang dilaksanakan lembaga pendidikan kesetaraan terdiri dari muatan:</p> <p>(1) Mata Pelajaran,</p> <p>(2) Muatan Lokal,</p> <p>(3) Kegiatan Pengembangan Diri.,</p> <p>(4) Pengaturan Beban Belajar,</p> <p>(5) Ketuntasan Belajar,</p> <p>(6) Kenakan Kelas dan Kelulusan,</p> <p>(7) Pendidikan Kecakapan Hidup,</p> <p>Dari muatan tersebut, ketercapaian muatan pendidikan kesetaraan paket B di SKB Kulonprogo mencakup :</p> <p>a. ≥ 7 muatan</p> <p>b. 6 muatan</p> <p>c. 5 muatan</p> <p>d. ≤ 4 muatan</p>	
2.	<p>Prinsip pengembangan kurikulum melibatkan/bersama pihak-pihak terkait. Pengembangan KURIKULUM SNP di lembaga pendidikan kesetaraan paket B di SKB Kulonprogo dilaksanakan dengan prinsip / keharusan melibatkan:</p> <p>a. ≥ 8 lembaga</p> <p>b. 5-7 lembaga</p> <p>c. 2-4 lembaga</p> <p>d. Dilaksanakan sendiri/tidak melibatkan</p>	

HASIL PENILAIAN EVALUASI
KESETARAAN PAKET B UPTD SKB KULONPROGO

STANDAR ISI					
1.1 Kurikulum					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	2	1	3	1	2
Ketercapaian	$\frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$				
Nilai Rata - Rata	$\frac{9}{5} = 1,8$				
1.2 Struktur Kurikulum Pendidikan Umum					
No. Soal	1	2	3		
Skor	1	1	3		
Ketercapaian	$\frac{5}{12} \times 100\% = 42\%$				
Nilai Rata - Rata	$\frac{5}{3} = 1,7$				

Evaluasi Program Kesetaraan Paket B (Aji)



Kelas Pengembangan Diri (Tifa)



Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Boneka Jari (Tifa)



Pengembangan Model Pembelajaran PAUD (Rosi)



Sosialisasi Sampah (Rosi)



Pengembangan Model Pembelajaran PAUD (Diyah)



Evaluasi Program Menjahit (Diyah)



Kelas Kesenian (Arif)

